

Abstract

Information is crucial for people who live in hazardous areas. Community radio into one of the media was needed by the community. For community, it is crucial to get quick and accurate information to be carried out evacuations however, community radio often not measurable that sustainability. This study aims to (1) know the effectiveness level of community radio to support disaster preparedness, and (2) arrange a model for the sustainability of community radio infrastructure.

This research is a qualitative descriptive study. Respondents in this research are community, managers of community radio and Combine Resources Institution. Data collection techniques used interviews, questionnaires, observation and documentation. The data were analyzed using qualitative analysis that is data reduction, data presentation and conclusion or verification.

The results of this study are: (1) The effectiveness level of community radio was classified in high category or 63.6% if located in areas was difficult to access information and classified in low category or 16% if it is in the area was easy to access information. The effectiveness of community radio is obtained from availability, capacity, compliance service, access to information, response, adaptation, participation and utilization; and (2) Sustainability of community radio will be influenced by several aspects, that is: background of the establishment, physical, institutional, social and economic. Community radio should be built by the community and not from private parties or organizations so it doesn't lead to conflict moreover, the community radio should be provide varied information to community.

Keywords: disaster preparedness, community radio, Merapi Volcano

Intisari

Informasi menjadi aspek yang sangat penting bagi masyarakat yang berada di kawasan rawan bencana. Radio komunitas menjadi salah satu media yang dibutuhkan oleh masyarakat. Bagi masyarakat, sangat penting untuk mendapatkan informasi yang cepat dan akurat agar dapat dilakukan tindakan evakuasi namun, radio komunitas seringkali tidak dapat diukur keberlanjutannya. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui tingkat keefektifan radio komunitas dalam mendukung kesiapsiagaan bencana dan (2) menyusun model keberlanjutan infrastruktur radio komunitas.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Responden penelitian ini adalah masyarakat, pengelola radio komunitas dan LSM Combine Resources Institution. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, angket, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tingkat keefektifan radio komunitas tergolong tinggi atau 63,6% jika berada di wilayah yang sulit terakses informasi dan tergolong rendah atau 16% jika berada di wilayah yang mudah mengakses informasi. Tingkat keefektifan radio komunitas diperoleh dari ketersediaan, kapasitas, kesesuaian pelayanan, akses ke informasi, respon, adaptasi, partisipasi masyarakat dan pendayagunaan; dan (2) Keberlanjutan radio komunitas akan dipengaruhi oleh beberapa aspek, yaitu: latar belakang pendirian, fisik, kelembagaan, sosial dan ekonomi. Radio komunitas harus dibangun oleh masyarakat, bukan pihak swasta atau organisasi tertentu sehingga tidak menimbulkan konflik selain itu, radio komunitas harus memberikan informasi yang bervariasi kepada masyarakat.

Kata kunci: kesiapsiagaan bencana, radio komunitas, Gunung Merapi